

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin benar-benar telah mengalami kemajuan yang cukup pesat berdasarkan kronologisnya, hal itu dapat dilihat dari keadaan sejarah berdiri, pendiri dan kepengurusan, *muallim* (penceramah), jamaah, visi dan misi, materi dan metode, dan pendanaan sejak tahun 2003-2015 M.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut terbagi menjadi dua, yakni:
 - a. Faktor pendukung

- 1) *Muallim* KH. Abdullah Basya

Muallim KH. Abdullah Basya merupakan figur di Desa Paku Alam, sebab beliau memiliki kualitas keilmuan dan kepribadian yang baik, sehingga mendapat kehormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari masyarakat.

- 2) Kitab pengajian

Kitab pengajian yang diajarkan oleh KH. Abdullah Basya mudah diterima oleh kalangan jamaah majelis taklim, sebab materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan kehidupan sehari-hari.

3) Lingkungan strategis

Desa Paku Alam lokasi yang kondusif untuk membuka lembaga pengajian agama Islam bagi semua kalangan masyarakat, karena letaknya yang jauh dari perkotaan dan jumlah penduduk yang tinggal cukup banyak.

4) Kesungguhan jamaah

dapat terlihat dari kehadiran dan partipasi yang dilakukan jamaah untuk kegiatan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin tidak pernah mengendor dalam hal keadaan yang bagaimanapun.

b. Faktor penghambat

- 1) Struktur organisasi, tidak dibentuk terorganisir dengan baik. Sehingga menyebabkan panitia yang ada kewalahan dalam menangani setiap kegiatan pengajian dan peringatan kebudayaan Islam.
- 2) Pendanaan, selalu minim pada setiap kegiatan karena tidak ada unsur-unsur yang menjanjikan dalam penanganan masalah keuangan.
- 3) Pandangan sebagian kecil masyarakat yang negatif terhadap kegiatan pengajian menjadi salah satu tantangan dan penanganan bagi *muallim*,

pendiri dan pengurus agar tidak menimbulkan perselisihan diantara mereka.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan penulis terhadap perkembangan majelis taklim Hidayatul Muslimin, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada *muallim* agar membentuk struktur organisasi, sehingga dapat mengurangi beban pengurus ketika melaksanakan kegiatan pengajian dan peringatan kebudayaan Islam.
2. Kepada panitia agar membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan majelis taklim Hidayatul Muslimin, sehingga dapat menjadi arsip penting bagi pengurus sekarang dan yang akan datang.
3. Kepada jamaah agar berkontribusi terhadap kemajuan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin, baik itu dari segi materi, tenaga dan pemikiran. Karena sebuah lembaga yang mendapat perhatian dari subjeknya niscaya akan terus menerus berkembang sepanjang masa hingga batas waktu yang tidak dapat ditentukan.
4. Kepada masyarakat agar membentuk Badan Amil Zakat, sehingga jika ada donator yang ingin menyedekahkan sebagian hartanya, sehingga perolehan zakat tersebut dapat digunakan untuk kemaslahatan kegiatan keagamaan pada Majelis Taklim Hidayatul Muslimin.